

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada daerah penelitian yang telah dilakukan ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari pemodelan batubara maka daerah penelitian dibagi ke dalam 2 blok penelitian yaitu blok A dan blok B. Blok A memiliki 3 seam yaitu seam A1, A2, dan A3 yang memiliki kedudukan $N 210^{\circ} E/33^{\circ} - 34^{\circ}$. Sementara endapan batubara pada blok B memiliki 1 seam dengan kedudukan $N 0^{\circ} E/ 26^{\circ}$.
2. Berdasarkan standarisasi BSN, yaitu SNI 2011 tentang kondisi geologi diketahui bahwa di lokasi penelitian termasuk ke dalam kelompok kondisi geologi moderat dikarenakan kesinambungan lapisan batubara yang hanya ratusan meter jika dilihat dari aspek sedimentasinya. Selain itu dibuktikan juga dengan sedikit bervariasi yang terlihat dari hasil kegiatan pengeboran.
3. Dari hasil estimasi jumlah sumberdaya batubara pada daerah penelitian maka pada blok A jumlah endapan batubara seam A1 sebesar 46.901,36 ton untuk sumberdaya terukur dan sumber daya terunjuk sebesar 261.497,19 ton. Pada seam A2 sebesar 28.806,40 ton untuk sumberdaya terukur dan sumberdaya terunjuk sebesar 282.715,97 ton. Pada seam A3 sebesar 29.002,91 ton untuk sumberdaya terukur dan sumber daya terunjuk sebesar 176.859,75 ton. Sementara pada blok B seam B memiliki sumberdaya terukur sebesar 398.000,44 ton dan sumberdaya terunjuk sebesar 530.868,68 ton.

6.2. Saran

1. Untuk meningkatkan nilai sumberdaya dari sumberdaya terunjuk menuju sumberdaya terukur sebaiknya perlu dilakukan penambahan titik bor pada daerah yang berada di dalam area sumberdaya terunjuk.
2. Kegiatan pengeboran sebaiknya dilakukan dengan membatasi area yang terdapat potensi batubara yang dibatasi oleh *cropline* agar tidak ada lubang bor yang berada diluar batas *cropline* sehingga tidak mengakibatkan kerugian biaya.
3. Penyebaran titik bor sebaiknya dilakukan dengan rata dan jarak yang masuk ke dalam batas standar jarak yang ada dalam SNI 5011 tahun 2011 sesuai dengan kelas batubara yang ada pada lokasi atau daerah penelitian.